

Pengaruh Struktur Modal dan Pengelolaan Utang Terhadap Likuiditas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Irmawati¹ Abdul Muttalib² Alamsjah³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pengelolaan utang terhadap likuiditas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan Data Sekunder yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Teknik analisis data regresi linear berganda dan uji t serta uji f dengan menggunakan SPSS 24 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas, yang berarti bahwa semakin optimal pengelolaan modal perusahaan, semakin baik likuiditasnya. Selain itu, Pengelolaan Utang juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas, yang menunjukkan bahwa manajemen utang yang efisien dapat meningkatkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Secara simultan, Struktur Modal dan Pengelolaan Utang bersama-sama berkontribusi terhadap Likuiditas perbankan, yang berdampak pada stabilitas keuangan dan kepercayaan investor di pasar modal.

Kata kunci : Struktur Modal, Pengelolaan Utang, Likuiditas, Bursa Efek Indonesia.

Abstract

This study aims to determine the influence of capital structure and debt management on the liquidity of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study amounted to 47 companies with a sample of 45 companies. The research method used is quantitative using Secondary Data, namely in the form of financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. Multiple linear regression data analysis techniques and t-test and f test using SPSS 24 . The results of this study show that Capital Structure has a positive and significant influence on Liquidity, which means that the more optimal the company's capital management, the better the liquidity. In addition, Debt Management also has a positive and significant influence on liquidity, which shows that efficient debt management can improve bank ability to meet their financial obligations. Simultaneously, Capital Structure and Debt Management together contribute to banking Liquidity, which has an impact on financial stability and investor confidence in the capital market.

Keywords: Capital Structure, Debt Management, Liquidity, Indonesia Stock Exchange.

Copyright (c) 2025 Irmawati¹

✉ Corresponding author :

Email Address : irmaw4632@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang mampu berkontribusi dengan pesat dan dapat menunjang perekonomian nasional secara signifikan. Bank sentral atau yang biasa disebut dengan perbankan mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Fenomena ini terjadi karena peran bank sebagai perantara keuangan, dimana bank menghimpun simpanan masyarakat dan selanjutnya memberikan kredit atau bantuan keuangan dalam bentuk lain yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup individu.

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, terutama perusahaan perbankan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat dipengaruhi oleh struktur modal dan pengelolaan utang yang diterapkan. Menurut Aulia & Aulia (2024) dalam industri perbankan, likuiditas yang memadai memungkinkan bank memenuhi permintaan narikan dana oleh nasabah. Kurangnya likuiditas dapat menyebabkan bank gagal memenuhi permintaan tersebut, yang berdampak negatif pada kepercayaan nasabah dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Munawir (1995) dalam Noviana et al., (2024) menyatakan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau memenuhi kewajiban ketika ditagih. Secara umum, likuiditas (liquidity) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika sebuah perusahaan memiliki kemampuan membayar yang cukup besar sehingga mampu melunasi semua kewajiban finansialnya yang mendesak, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut disebut ilikuid.

Pengelolaan utang yang efektif, termasuk pemilihan jangka waktu utang yang sesuai dan pengendalian biaya bunga, sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan. Utang jangka panjang yang dikelola dengan baik dapat memberikan fleksibilitas keuangan dan menjaga likuiditas perusahaan. Biaya yang terkait dengan utang, seperti bunga, harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan bahwa perusahaan tidak menghadapi tekanan likuiditas akibat beban utang yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo menunjukkan rasio likuiditasnya. Salah satu pengukuran rasio likuiditas adalah Current Ratio. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan segera jatuh tempo (Kasmir, 2016). Struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Struktur modal sendiri adalah kolaborasi ekuitas dan utang yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membiayai aset-asetnya. Struktur Modal yang optimal sangat penting untuk memastikan stabilitas dan kinerja keuangan yang sehat. Dalam sektor perbankan Adapun struktur modal biasanya mencakup modal inti dan modal tambahan, Peraturan Struktur Modal dapat mempengaruhi risiko kebangkrutan dan kapasitas sebuah bank untuk dapat mengemban kewajibannya dalam finansial (Assa & Loindong, 2023). Struktur Modal hendaknya ditaksir melalui Debt to Equity Ratio (D/E). Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang dipakai guna mengukur struktur modal perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang jangka panjang dengan total ekuitas.

Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai asetnya baik melalui utang, ekuitas, atau kombinasi keduanya. Sementara itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua variabel ini saling menjadi perhatian utama karena berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk mengelola modal dan likuiditas dengan efektif guna mencapai profitabilitas yang optimal. PT Matahari Department Store Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia juga menghadapi

tantangan terutama dalam mengelola struktur modal dan likuiditasnya dalam kurun waktu 2019 hingga 2023 (Noviana, et al., 2024).

Secara umum, perusahaan selalu berupaya mencapai tujuan mereka, baik itu tujuan jangka panjang seperti meningkatkan nilai perusahaan dan memperbesar keuntungan bagi pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek seperti memaksimalkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Nilai pasar adalah representasi dari nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditor, investor, dan stakeholder lain (Martha et al., 2023).

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor perbankan memiliki peran yang penting dalam macam-macam pembangunan ekonomi keraharjaan peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perusahaan perbankan adalah sektor ekonomi yang bergerak di bidang keuangan serta mempunyai peranan penting, yaitu menyediakan dan menyalurkan dana untuk pembangunan ekonomi masyarakat. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Ada 47 daftar emiten bank di Bursa Efek Indonesia 2023 yang saat ini beroperasi di pasar saham. Perusahaan perbankan adalah perantara keuangan penting yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan memobilisasi dan mengalokasikan dana (www.idxchannel.com, 2023). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berupaya untuk meningkatkan daya tarik relatif sahamnya guna memperoleh kepercayaan investor dalam menginvestasikan uangnya. Namun investor juga akan menilai daya tarik relatif perusahaan untuk menentukan keputusan investasi saham yang mengandalkan berbagai teknik penilaian. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan Price Earnings Ratio (PER). PER adalah alat yang membantu investor mengambil keputusan dengan melakukan perbandingan harga per saham dengan laba bersih per saham untuk melihat apakah berinvestasi di perusahaan akan menguntungkan (Angga & Dermawan, 2023).

Pada sub sektor perbankan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pada tahun 2018 harga saham perusahaan perbankan yaitu sebesar 2.303.146 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 300.389 sehingga pada tahun 2019 menjadi 2.002.757. Menurut penelitian (Sari & Septiano, 2023) ada permasalahan yang terjadi pada harga saham perbankan yang ada di Indonesia dari tahun 2020-2022 ditemukan bahwa harga saham berfluktuasi. Pada tahun 2020, sebagian besar pasar keuangan industri lain mengalami penurunan signifikan akibat dampak pandemi covid-19. Industri perbankan terkecuali, dengan harga saham perbankan cenderung mengalami peningkatan pada awal tahun tersebut.

Hasil penelitian Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal (Debt to Equity Ratio - DER) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (Loan to Deposit Ratio - LDR). Studi oleh Sari & Priyono (2023) serta Putri & Ramdani (2022) mengungkapkan bahwa DER yang tinggi dapat meningkatkan LDR, karena bank memiliki lebih banyak sumber pendanaan untuk disalurkan sebagai kredit. Namun, jika penggunaan utang berlebihan, dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengganggu stabilitas likuiditas bank. Dalam aspek pengelolaan utang (Rasio Perputaran Utang) terhadap likuiditas, penelitian oleh Haryanto & Widodo (2021) serta Santoso & Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa semakin cepat bank mengelola utangnya, semakin baik likuiditasnya. Efisiensi dalam perputaran utang membantu bank menjaga keseimbangan aset dan kewajiban, serta

meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendek. Secara simultan, penelitian oleh Rahmawati & Susanto (2022) serta Firmansyah & Dewi (2023) menegaskan bahwa struktur modal dan pengelolaan utang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perbankan. Bank yang memiliki kombinasi struktur modal yang optimal dan manajemen utang yang baik cenderung memiliki likuiditas yang lebih stabil, yang berdampak positif terhadap keberlanjutan operasional dan kepercayaan nasabah serta investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis berkeinginan melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai "Pengaruh Struktur Modal dan Pengelolaan Utang terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023".

H1: Diduga bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

H2: Diduga bahwa Rasio perputaran utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

H3: Diduga bahwa Struktur modal dan pengelolaan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif sering dikaitkan dengan paradigma positivisme, yang menekankan objektivitas, pengukuran, dan pengujian hipotesis secara sistematis. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis dengan menganalisis hubungan antar variabel melalui data berbasis angka dan teknik statistik, seperti regresi, uji korelasi, atau analisis varians. Pendekatan ini memungkinkan generalisasi temuan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga sering digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, dan inferensial, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal, yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yakni Struktur Modal (X1), Pengelolaan Utang (X2) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yakni Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 (Y).

Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut sehingga bisa dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*Independent*), variabel terikat (*Dependen*), dan variabel moderasi.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *Independent* dapat disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ditunjukkan dengan lambing (X). dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X1, X2), yaitu:

1) Struktur Modal (X1)

Struktur Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank dalam membangun usaha dan menutupi kerugian serta meminimalkan kesehatan bank yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat (Sari, 2016).

2) Pengelolaan Utang (X2)

Pengelolaan utang dalam perusahaan perbankan memiliki peran yang sangat penting karena perbankan adalah industri yang sangat bergantung pada struktur pendanaan berbasis utang dan kewajiban. Dalam sektor perbankan, utang tidak hanya berbentuk pinjaman jangka panjang dari kreditur, tetapi juga berasal dari simpanan nasabah dalam bentuk giro,

tabungan, dan deposito. Oleh karena itu, perbankan harus memastikan bahwa mereka memiliki strategi yang efektif dalam mengelola kewajiban terhadap nasabah dan kreditur, guna menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ditunjukkan dengan lambing (Y). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikan adalah return saham.

1) Likuiditas (Y)

Be.rdasarkan Pe.raturan Bank Indone.sia Nomor 11/25/PBI/2009 te.ntang pe.rubahan atas Pe.raturan Bank Indone.sia Nomor 5/8/PBI/2003 te.ntang pe.ne.rapan manaje.me.n risiko bagi bank umum me.nde.finisikan risiko likuiditas adalah risiko akibat ke.tidakmampuan bank untuk me.me.nuhi ke.wajiban yang jatuh te.mpo dari sumbe.r pe.ndanaan arus kas dan atau dari ase.t likuid be.rkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa me.ngganggu aktivitas dan kondisi ke.uangan bank. Likuiditas suatu pe.rusahaan me.nunjukkan ke.mampuan pe.rusahaan untuk me.me.nuhi ke.wajiban ke.uangan jangka pe.nde.k te.pat pada waktu, yang ditunjukkan de.ngan jumlah aktiva lancar (Tantono dan Candrade.wi, 2019).

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menyusun dan mengelola data dengan tujuan menafsirkan data yang telah didapatkan. Data dianalisis melalui beberapa tahapan, dimulai dengan analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, diikuti oleh pengujian asumsi klasik, dan kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Penulis memanfaatkan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) sebagai alat bantu dalam pengolahan dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam melihat apakah data yang ingin di uji terbebas dari pengujian normalitas dan berdistrusi normal . Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS versi 24 untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada basis Asymph. Sig (2-tailed). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila Asymph. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika Asymph. Sig (2-tailed) kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardi zed Residual
N	45
Mean	0.000

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	19.456
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.157
	Negative	-.157
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Dari tabel 1 hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0.187 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal. Menurut Gujarati dan Porter (2021), dalam regresi linear klasik, asumsi normalitas residual harus dipenuhi agar hasil estimasi tidak bias dan dapat digunakan dalam uji statistik yang lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dan dijelaskan di dalam model regresi dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Table 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Debt to Equity Ratio (DER)	.730	1.371
Rasio Perputaran Utang	.730	1.371

a. Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio (LDR)

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2, dengan hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan Uji Runs, Runs Test digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Runst Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi lebih dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis H₀ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak) atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Table 3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	4.21561
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	22
Total Cases	45
Number of Runs	21
Z	-1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.249

a. Median

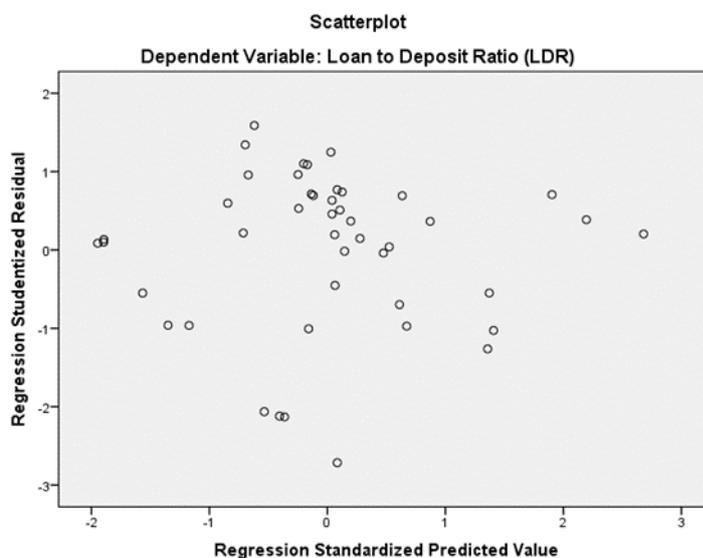
Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 hasil uji runs test menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.249, yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini. Sesuai dengan Gujarati dan Porter (2021), keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi tidak efisien, sehingga model harus dipastikan bebas dari masalah ini agar hasilnya dapat diinterpretasikan dengan akurat.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk

memprediksi heterokedastitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastitas pada penelitian ini maka gambar 4.2 menjelaskan sebagai berikut:



gambar 1 Hasil Uji Heterokedastitas

Dari gambar 4.1 hasil uji heteroskedastitas, analisis scatterplot menunjukkan bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Menurut Gujarati dan Porter (2021), jika tidak terdapat pola tertentu dalam scatterplot, maka asumsi heterokedastitas terpenuhi, yang berarti bahwa varians dari residual tetap konstan.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas Struktur Modal dan Pengelolaan Utang serta variabel terikat, yaitu Likuiditas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji dan menganalisis setiap pengaruh dan ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi dengan hasil sebagai berikut:

Table 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	120.385	45.000		4.675	.010

Debt to Equity Ratio (DER)	12.312	4.829	2.337	2.852	.007
Rasio Perputaran Utang	59.158	12.371	1.041	4.782	.000

a. Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio (LDR)

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 120,385 + 12,312 X_1 + 59,158 X_2$$

Keterangan:

Y = Likuiditas perusahaan perbankan (LDR)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

β_2 = Koefisien regresi

X₁ = Struktur Modal (DER)

X₂ = Pengelolaan Utang (Rasio)

ϵ = Error Term

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda pada tabel 4 dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 120,385. Menunjukkan bahwa apabila variabel lain mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 mengalami peningkatan sebesar 120,385%.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X₁ Struktur Modal bernilai positif sebesar 12,312, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara Struktur Modal terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap peningkatan nilai Struktur Modal maka akan meningkatkan Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar 12,312%.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X₂ Pengelolaan Utang bernilai positif sebesar 59,158, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara Pengelolaan Utang terhadap Likuiditas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. setiap peningkatan nilai Pengelolaan Utang maka akan meningkatkan Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar 59,158%.
6. Hasil Uji Hipotesis
- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen Struktur Modal (X_1) dan Pengelolaan Utang (X_2) maka dalam bentuk pengukuran ini perlu diketahui melalui adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan untuk mengetahui nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Table 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.711	.647	105.45797

a. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran Utang, Debt to Equity Ratio (DER)

b. Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio (LDR)

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Dari tabel 5 dapat dijelaskan nilai Adjusted R Square sebesar 0.647 (64.7%) menunjukkan bahwa 64.7% variasi dalam Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat dijelaskan oleh variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Rasio Perputaran Utang. Gujarati (2004) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data. sehingga nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang berarti bahwa variabel independen Struktur Modal dan Pengelolaan Utang mempengaruhi variabel dependen Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yaitu sebesar 64,7%, sementara sisanya 35,3% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen Struktur Modal dan Pengelolaan Utang secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dari hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Table 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	547700.513	2	273850.257	31.926	.000 ^b
	Residual	524573.489	42	12489.845		
	Total	1072274.00	44			
		2				

a. Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio (LDR)

b. Predictors: (Constant), Rasio Perputaran Utang, Debt to Equity Ratio (DER)

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 6, variabel Struktur Modal (X₁) dan Pengelolaan Utang (X₂) berpengaruh terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 31.926 dengan signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen yaitu Struktur Modal (X₁) dan Pengelolaan Utang (X₂) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Gujarati dan Porter (2021) dalam bukunya Basic Econometrics, yang menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji signifikansi parameter regresi secara individu dalam suatu model regresi, guna menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen setelah mengontrol variabel lain dalam model. Uji t merupakan uji secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen Struktur Modal (X₁) dan Pengelolaan Utang (X₂) terhadap variabel dependen Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. dari hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 7.

Table 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	120.385	45.000		4.675	.010
Debt to Equity Ratio (DER)	12.312	4.829	2.337	2.852	.007
Rasio Perputaran Utang	59.158	12.371	1.041	4.782	.000

a. Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio (LDR)

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2025

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel independen yaitu Struktur Modal (X₁) dan Pengelolaan Utang (X₂) terhadap variabel dependen Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel Inflasi mempunyai angka signifikan sebesar 0,007 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, hasil yang ditunjukkan pada nilai t_{hitung} < t_{tabel} ($2,852 > 1,681$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

- 2) Pengaruh Pengelolaan Utang terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel Inflasi mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, hasil yang ditunjukkan pada nilai t_{hitung} < t_{tabel} ($4,782 > 1,681$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Pengelolaan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian maka interpretasi model secara rinci atau spesifik mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan nilai t -hitung $2,852 > t$ -tabel $1,681$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Ini berarti bahwa semakin tinggi rasio Debt to Equity Ratio (DER), semakin tinggi pula tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR), yang merupakan indikator Likuiditas perusahaan perbankan. Ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal, semakin tinggi pula likuiditas perbankan, karena bank memiliki lebih banyak sumber dana untuk disalurkan sebagai kredit. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan, sehingga perlu dikelola secara optimal.

Hasil ini selaras dengan teori Modigliani dan Miller (1958) yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan asalkan tetap berada dalam tingkat yang optimal. Selain itu, teori Trade-Off Theory (Myers, 1984) menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mencari keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan kinerja keuangan, termasuk aspek likuiditasnya.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wibowo (2023) dalam jurnal *Jurnal Keuangan dan Perbankan* yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Likuiditas Perusahaan Perbankan di Indonesia". Studi ini menemukan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, yang menunjukkan bahwa bank dengan proporsi utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan ketersediaan dana untuk kredit, sehingga meningkatkan likuiditasnya. Korelasi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal yang lebih tinggi dapat meningkatkan kapasitas perbankan dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya meningkatkan likuiditas perusahaan perbankan.

2. Pengaruh Pengelolaan Utang terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Pengelolaan Utang juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan nilai t -hitung $4,782 > t$ -tabel $1,681$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan rasio perputaran utang akan meningkatkan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara signifikan. Ini berarti bahwa Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat bank mampu melunasi kewajibannya, yang berdampak pada peningkatan likuiditas. Pengelolaan utang yang efisien memungkinkan bank untuk menjaga keseimbangan antara kewajiban dan aset likuid, sehingga dapat beroperasi dengan stabil dan memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek.

Hasil ini didukung oleh teori Pecking Order Theory (Myers & Majluf, 1984) yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung lebih memilih sumber pendanaan dari laba ditahan sebelum menggunakan utang, tetapi jika utang digunakan secara efektif, maka perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan likuiditasnya. Selain itu, teori Liquidity Preference Theory (Keynes, 1936) menekankan bahwa perusahaan

dengan manajemen utang yang baik dapat menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ketersediaan dana likuid, yang penting bagi operasional jangka pendek.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Santoso (2023) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis dengan judul "Analisis Pengelolaan Utang terhadap Likuiditas Perbankan di Indonesia". Penelitian ini menemukan bahwa rasio perputaran utang memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas bank, di mana pengelolaan utang yang lebih baik akan meningkatkan efisiensi bank dalam menyalurkan kredit dan mempertahankan likuiditas yang sehat. Penelitian ini juga mendukung studi dari Hidayat dan Prasetyo (2022) dalam jurnal Manajemen Keuangan yang menemukan bahwa bank dengan tingkat perputaran utang yang lebih tinggi mampu menjaga likuiditasnya lebih baik dibandingkan dengan bank yang memiliki rasio perputaran utang rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh Struktur Modal dan Pengelolaan Utang terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Pengelolaan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Secara simultan, Struktur Modal dan Pengelolaan Utang berkontribusi signifikan terhadap Likuiditas perusahaan perbankan. Kombinasi pengelolaan modal yang optimal dan strategi pengelolaan utang yang efisien dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menjaga stabilitas likuiditasnya. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan harus memperhatikan keseimbangan antara struktur pendanaan dan pengelolaan kewajiban untuk memastikan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemerintah, perlu memperkuat regulasi terkait struktur modal dan pengelolaan utang dalam industri perbankan agar tetap stabil dan likuid. Kebijakan mengenai batas Debt to Equity Ratio (DER) serta standar Loan to Deposit Ratio (LDR) harus disesuaikan dengan kondisi ekonomi agar bank tetap sehat secara finansial. Selain itu, pengawasan terhadap manajemen risiko kredit dan perputaran utang harus diperketat guna memastikan efisiensi dalam pengelolaan modal. Digitalisasi juga perlu didorong agar perbankan dapat lebih optimal dalam mengelola likuiditasnya dan menghadapi dinamika pasar keuangan.
2. Diharapkan bagi perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia diharapkan perlu menyeimbangkan penggunaan modal sendiri dan utang agar tetap memiliki likuiditas yang kuat. Pengelolaan utang harus lebih efisien agar bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa meningkatkan risiko keuangan. Selain itu, Penguatan strategi manajemen risiko dan efisiensi operasional sangat diperlukan agar bank tetap kompetitif dan stabil dalam jangka panjang.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas, efisiensi operasional, atau kebijakan dividen, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas perbankan. Selain itu, studi perbandingan antara bank konvensional dan bank syariah dapat memberikan wawasan tambahan mengenai pengelolaan modal dan utang di kedua sistem perbankan tersebut. Menggunakan metode kualitatif seperti wawancara dengan praktisi perbankan juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas terhadap strategi pengelolaan likuiditas dalam industri keuangan.

Referensi:

- Afiyanti Mozzatiaz Chintia. (2014). Artikel Ilmiah, Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Surabaya, hal.4, Skripsi.
- Angga, G., & Dermawan, E. S. (2023). Determinants of Price Earnings Ratio: A Study in Manufacturing Companies. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 693–704. <https://doi.org/10.24912/v1i1.693-704>
- Amin, A., & Lukman Abdul Azis. (2023). Pengaruh growth opportunity, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 132–151.
- Aprilia, Alia. Dan Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). Skripsi.
- Assa, V., & Loindong, S. S. R. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA (Vol. 11, Issue 4)*.
- Assa, D., & Loindong, F. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan & Perbankan*, 14(2), 78-92.
- Aztari, Rifda Ayu, (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.1(1), 2461-0585.
- Basmar, Nur Azizah. Ignacia Corina Inosenshia. Amri Adi. Nurlalely Razak. Dan Zhafirah Ajrina. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efk Indonesia pada Tahun 2021-2022. *Jurnal Mirai Management*, Vol.8(3), 2598-8301.
- Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan 2021-2023. Diakses dari www.idx.co.id
- Darmawan, A., Noor Sandra, R., Bagis, F., & Vina Rahmawati, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi ONLINE*, 17(02), 93–106. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Firdianto, H. & S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. Jakarta: Gramedia
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gobay, Elci. Entar Sutisman, Arlan Tahir. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Pendapatan Non Bunga terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Finansial Sektor

- Perbankan yang Telah Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, Vol. 4(02).
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi ke-5). McGraw-Hill.
- Hawun, Oktaviana. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.4(1), 28-8-3466.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karlina, P. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 105-120.
- Munawir, S. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221
- Nardina & Rayssa. (2023). Pembinaan Pegawai Bagian Management Trainee di PT Jasa Marga Pusat Jakarta Timur. In *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* (Vol. 6, Issue 2). <http://pandita-fia.unkris.ac.id/>
- Noviana, Dina. Murnisa'adatul Jannah. Nida Queena Pratista. Dan Rhamanda Putri. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan PT. Matahari Department Store TBK 2019-2023). *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol, 2(6). DOI: <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i6.1454>
- Nurhidah & Nabilah. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021. In *Journal Islamic Accounting Competency* (Vol. 2, Issue 2).
- Ompusunggu, A. (2021). *Manajemen keuangan*. Batam: CV Batam Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=LKVYEEAAAQBAJ>
- Pramana, R., & dkk. (2020). Profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Putri, A., & Ramdani, M. (2022). Struktur Modal dan Likuiditas: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 11(3), 89-102.
- Rionita, Kadek. Dan Nyoman Abundanti. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 1(1).
- Rivandi, Muhammad. Novriani. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, Vol. 05(01), 2556-2278.
- Sari, I. D. P. (2016). Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional, Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional Go Publik. *Ucv*, 1(02): 0-16.
- Sari, P., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Likuiditas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(4), 120-135.
- Sari, P., & Priyono, B. (2023). Hubungan Debt to Equity Ratio dan Loan to Deposit Ratio pada Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 55-67.
- Sumarni, Rani. Ira Gustina. Dan Nurfitriani. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12(1), 2598-7372.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantono, W., dan M. R. Candradewi. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal*

Manajemen 8(8): 4871–4898.

Ulinnuha, Maulida. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bank Umum Syariah. Skripsi.

Umam, Khotibul & Setiawan Budi Utomo. (2016). Perbankan Syariah. PT. Raja Grafindo Persada.

Uman, A., et al. (2016). Peran Bank Sentral dalam Kemajuan Ekonomi Nasional. Jakarta: Penerbit Ekonomi Makro